

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM KELOMPOK TANI
DI DESA MALENOS BARU KECAMATAN AMURANG TIMUR
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

***THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN
FARMERS' GROUP IN MALENOS NEW VILLAGE AMURANG TIMUR DISTRICT
MINAHASA SELATAN REGENCY***

Clara Pinangkaan⁽¹⁾, Audrey Julia Maria Maweikere⁽²⁾, Joachim Noch Karel Dumais⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 17031104078@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id	:	11 Januari 2022
Disetujui diterbitkan	:	28 Januari 2022

ABSTRACT

This research aims to determine the role of agricultural extension workers in farmer groups in Malenos Baru Village, East Amurang District, South Minahasa Regency. This research was conducted from August to September 2021. The data collected in this study were primary data obtained from extension workers and respondent farmers through interviews using questionnaires and secondary data obtained from literature from the relevant agency, the Agriculture Service of South Minahasa Regency, and the New Malenos Village Office and related literature. Sampling was done by purposive sampling (deliberately) as many as 15 samples. The results of this research showed that the role of agricultural extension workers in farmer groups in Malenos Baru Village, East Amurang District, South Minahasa Regency was categorized as quite good. This is proven based on the results of the study with the interpretation of the value of 62.88 percent which is included in the fairly good category.

Keywords: Role of Agricultural Extension; Farmer Groups

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani di Desa Malenos Baru Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2021. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyuluh dan petani responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari literatur yang berasal dari instansi yang terkait, Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan dan Kantor Desa Malenos Baru dan literatur terkait. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* (secara sengaja) yaitu sebanyak 15 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani di Desa Malenos Baru Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan tergolong dalam kategori cukup baik. Hal ini terbukti berdasarkan hasil penelitian dengan interpretasi nilai 62,88 persen yang tergolong dalam kategori cukup baik.

Kata kunci : Peran Penyuluh Pertanian; Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerjasama menjadi muatan-muatan baru dalam pemberdayaan petani. Suatu keellompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan memiliki kemampuan untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi , serta sarana dan prasarana dalam pengembangan usahatani yang dilakukannya (Jasmal, 2007).

Berdasarkan survey Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Amurang Timur memiliki 6 tenaga penyuluh yang tersebar di 8 (delapan) desa/kelurahan. Namun hanya 5 (lima) yang secara rutin turun ke setiap wilayah binaannya dan 1 (satu) adalah pimpinan dari kantor BPP (Balai penyuluh pertanian). Desa Malenos Baru mempunyai 9 Kelompok tani dan hanya 5 kelompok yang aktif. 5 (lima) Kelompok tani aktif yaitu: Kelompok tani Mangimbali, kelompok tani Metuari, kelompok tani Makeet, kelompok tani Maesa dan kelompok tani Citawaya Esa. Tingkatan kelas kelompok tani termasuk dalam kelas pemula. Desa Malenos Baru merupakan salah satu daerah yang masih perlu penyuluhan dalam mengembangkan kelompok tani di daerah ini.. Hal ini disebabkan karena kondisi lahan yang cukup mendukung kelompok tani dalam meningkatkan usahatani dan hasil produksinya. Untuk itu perlu diketahui Peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani di Desa Malenos-baru. Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan.

Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan pertanian adalah upaya pemberdayaan petani dan nelayan beserta keluarganya melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan kemandirian agar mereka mau dan mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki/meningkatkan daya saing usahanya, kesejahteraan sendiri serta masyarakatnya. Mardikanto (2009) me-ngemukakan bahwa kegiatan penyuluhan diartikan dengan berbagai

pemahaman seperti: pe-nyebarluasan (informasi), penerangan/penjelasan, pendidikan non-formal (luar sekolah), perubahan perilaku, rekayasa sosial, pemasaran inovasi, perubahan sosial (perilaku individu, nilai-nilai, hubungan antar kelembagaan dan lain-lain). Adapun peran penyuluh:

1. Peran Penyuluh Sebagai Motivator
2. Peran Penyuluh Sebagai Edukasi
3. Peran Penyuluh Sebagai Katalisator/Inovasi
4. Peran Penyuluh Sebagai Organisor
5. Peran Penyuluh Sebagai Komunikator
6. Peran Penyuluh Sebagai Penasehat

Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, sehingga terdapat hubungan timbal balik dan saling berpengaruh mempengaruhi serta memiliki kesadaran untuk saling tolong menolong (Iver dan Page dalam Mardikanto, 2009). Begitu juga menurut Mulyono dalam Erwadi (2012) kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Menurut Mardikanto (2009) ada beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu, antara lain sebagai berikut:

1. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok
2. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerja sama antar petani
3. Semakin cepatnya proses perembesan difusi inovasi teknologi baru.
4. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang (pinjaman) petani
5. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) maupun produk yang dihasilkannya.
6. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani di Desa Malenos Baru, Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Mengetahui dan mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam Kelompok Tani di Desa Malenos baru, Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Petani dan masyarakat: yaitu sebagai masukan informasi sehingga dapat membantu dalam menghadapi masalah yang ada di lahan usaha tani.
2. Bagi Pemerintah: yaitu sebagai bahan kajian dalam pengambil kebijakan pembangunan di bidang penyuluhan pertanian.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan Agustus 2021 sampai September 2021. Tempat penelitian berada di Desa Malenos Baru Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyuluh dan petani responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung lapangan. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari literatur yang berasal dari instansi yang terkait, Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan, Kantor Desa Malenos Baru dan Literatur terkait.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* (secara sengaja). Pemilihan ini dilakukan secara *purposive* pada kelompok tani, yaitu: Kelompok Tani Mangimbali, Metuari, Maesa, Makeet dan kelompok tani Citawaya Esa. Jumlah responden 15 petani, sebagai anggota kelompok tani pemula, responden yang dipilih ketua kelompok tani, sekretaris dan bendahara kelompok tani.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai motivator kelompok tani dalam:
 - a. Penyuluh mendorong petani Mengembangkan usaha dan potensi kelompok tani.
 - b. Penyuluh mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok tani.
 - c. Penyuluh mendorong kelompok tani untuk meningkatkan hasil produksi.
 - d. Penyuluh tidak mendukung kegiatan yang dilakukan kelompok tani.
2. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai edukator kelompok tani dalam:
 - a. Memberikan pengetahuan kepada petani terhadap ide/gagasan baru untuk pengembangan usaha kelompok tani.
 - b. Penyuluh memberikan pelatihan kepada kelompok tani.
 - c. Penyuluh memberi informasi tentang pemasaran hasil produksi dan memberikan semangat kepada kelompok tani.
 - d. Penyuluh tidak pernah memberi pelatihan kepada kelompok tani.
3. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai katalisator kelompok tani dalam:
 - a. Penyuluh membantu petani untuk mendirikan dan mengembangkan kelompok tani.
 - b. Penyuluh membawa inovasi baru yang dapat memajukan kelompok tani
 - c. Penyuluh membantu kelompok tani untuk mendapatkan akses dengan dinas pertanian.
4. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai organisator kelompok tani dalam:
 - a. Mengembangkan kelompok tani agar mampu berfungsi sebagai kelas belajar mengajar.
 - b. Mendorong kelompok tani dalam memilih usaha yang lebih untung
 - c. Mendorong usaha terencana dan terstruktur dalam kelompok tani.
5. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai komunikator kelompok tani dalam:
 - a. Penyuluh Membantu percepatan informasi yang mudah dimengerti oleh kelompok tani
 - b. Penyuluh menyampaikan pentingnya bergabung dalam kelompok tani.
 - c. Penyuluh mampu berkomunikasi membimbing petani dalam berkelompok.

6. Peran penyuluh berdasarkan kegiatan penyuluh sebagai penasehat kelompok tani dalam:
 - a. Penyuluh Membantu kelompok tani dalam mencari pilihan usahatani.
 - b. Penyuluh Membantu pemecahan usahatani dalam kelompok tani.
 - c. Penyuluh memiliki pengetahuan yang baik saat kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan keuntungan kelompok tani.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dalam bentuk tabel presentase. Untuk mengetahui Peran penyuluh dalam kelompok tani di Desa Malenos Baru, Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dari jawaban responden pada kuesioner diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode skoring (skor). Semua kriteria penilaian peran penyuluh pertanian diberi skor yang telah ditentukan.

Skor penilaian tingkat peran penyuluh pertanian diukur dengan menggunakan skala likert. (Riduwan 2012). Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi 20 pernyataan-pernyataan untuk menilai peran penyuluh guna membentuk proporsi nilai. Atribut yang dinilai terbagi atas enam kategori yaitu penyuluh sebagai motivator, penyuluh sebagai educator, penyuluh sebagai katalisator, penyuluh sebagai organisator, penyuluh sebagai komunikator dan penyuluh sebagai penasehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Gambaran Umum Desa Malenos Baru

Desa Malenos Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan, Dengan luas wilayah ± 465 Ha sedangkan luas pemukiman ± 24 Ha. Memiliki jarak 4 km dengan ibu kota Kabupaten/kota, dan jarak 60 km dengan ibu kota Provinsi. Suhu udara rata-rata minimum bervariasi antara 17-23°C, sedangkan suhu rata-rata maksimum berkisar antara 29-35°C.

Batas-batas wilayah desa Malenos Baru sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lopana dan Desa Pinaling
2. Sebelah utara berbatasan Desa Ritey dan Desa Tumpa
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ritey
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lopana

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Malenos Baru adalah 572 Jiwa, yang terdiri atas laki-laki 281 jiwa dan perempuan 291 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 173 KK. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Malenos Baru adalah petani. dan produk perkebunannya berupa kelapa, cengkih, gula merah dan cap tikus. Namun disamping itu ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang (*Tibo*), wiraswasta, tukang kayu, tukang ojek, ASN, karyawan swasta, buruh pabrik dan lain sebagainya.

Deskripsi Kelompok Tani Maesa, Makeet, Citawaya Esa, Metuari Dan Mangimbali

Kelompok tani dan kelas kelompok tani di Desa Malenos Baru yang dijadikan sampel dapat dilihat dari tahun berdirinya kelompok tani, kelas kelompok tani, kegiatan usaha tani dan jumlah anggota yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Kelompok Tani Maesa, Makeet, Citawaya Esa, Metuari, dan Kelompok Tani Mangimbali

No.	Nama Kelompok Tani	Tahun Berdiri	Kelas Kelompok	Kegiatan Usaha Tani	Jumlah Anggota
1.	Maesa	1995	Pemula	Jagung	17
2.	Makeet	2000	Pemula	Kelapa	15
3.	Citawaya Esa	2000	Pemula	Kelapa	20
4.	Metuari	2005	Pemula	Jagung	15
5.	Mangimbali	2005	Pemula	Jagung	15

Sumber: Diolah dari data primer, 2021.

Kelas kelompok tani yang dijadikan sampel dikategorikan kelas pemula. Rata-rata kelompok tani sudah memiliki kemajuan, sehingga mendapat bantuan dari dinas/pemerintah berupa pupuk, bibit dan juga alat penggiling milu.

Gambaran Umum Penyuluh Pertanian Kecamatan Amurang Timur

Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Amurang Timur memiliki 6 tenaga penyuluh yang tersebar di 8 (delapan) desa/kelurahan. Namun hanya 5 (lima) yang secara rutin turun ke setiap wilayah binaannya dan 1 (satu) adalah pimpinan dari kantor BPP (Balai penyuluh pertanian). Setiap tenaga penyuluh menangani wilayah binaan

sebanyak 1-3 desa/kelurahan dengan membentuk suatu tim penyuluhan. Usia penyuluh dibawah 30 tahun yakni sebanyak 3 orang dan sisanya berusia 30-50 tahun yakni sebanyak 2 orang. Jenjang pendidikan penyuluh pertanian SPMA dan S1. Masa kerja dibawah 10 tahun 3 orang dan di atas 15 tahun 2 orang.

Karakteristik Responden

Umur Responden

Umur responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Petani Berdasarkan Umur Responden

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 40 tahun	1	6,66
2.	41 – 55 tahun	10	66,66
3.	> 55 tahun	4	26,66
Jumlah		15	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan dijadikan sebagai faktor yang menentukan produktifitas kerja. dapat dilihat dari Tabel 3, yaitu:

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	2	13,33
3.	SMA/SMK	13	86,66
Jumlah		15	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Pekerjaan Responden

Keragaman responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat ditunjukkan pada Tabel 4 yaitu:

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	8	53,33
2.	IRT	6	40
3.	Wirasaha	1	6,66
Jumlah		15	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Jumlah Tanggungan

Dilihat secara umum, semakin banyak anggota keluarga maka semakin besar jumlah tanggungan yang ditanggung oleh kepala keluarga. Berikut jumlah tanggungan keluarga meliputi istri, anak-anak, dan keluarga lain yang bersama-sama dengan responden, dapat dilihat pada Tabel 5, yaitu:

Tabel 5. Jumlah Responden Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1.	0 – 3	12	80
2.	4 – 6	3	20
3.	0 – 3	12	80
Jumlah		15	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Jumlah tanggungan yang ada pada keluarga petani berada pada tingkat rata-rata yang tinggi, banyaknya jumlah tanggungan akan berpengaruh terhadap jumlah pengeluaran dalam rumah tangga yang mengalami peningkatan.

Peran Penyuluh Pertanian Dalam Kelompok Tani Di Desa Malenos Baru

Tabel 6 berikut merupakan rangkuman/rekapitulasi tentang skor indeks dan interpretasi peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Desa Malenos Baru Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil penelitian peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani menggunakan 20 indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian ini, dimana masing-masing dikaji berdasarkan peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani. Rakapitulasi hasil penelitian ditunjukkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Total Skor, Tingkat Peranan dan Interpretasi Hasil Penelitian Peran Penyuluh Pertanian Dalam Kelompok Tani Di Desa Malenos Baru

No	Pernyataan	Total skor	Tingkat Peranan	Interpretasi peran
Peranan sebagai Motivator				
1	Penyuluh mendorong petani mengembangkan usaha dan potensi kelompok tani.	30	66,66	Cukup Baik
2	Penyuluh mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok tani.	40	88,88	Baik
3	Penyuluh mendorong kelompok tani untuk meningkatkan hasil produksi	37	82,22	Baik
4	Penyuluh tidak mendukung kegiatan yang dilakukan kelompok tani.	15	33,33	Tidak Baik
Peranan sebagai Edukator				
5	Memberikan pengetahuan kepada petani terhadap ide/gagasan baru untuk mengembangkan usaha kelompok tani	34	75,55	Baik
6	Penyuluh memberikan pelatihan kepada kelompok tani	35	77,77	Baik
7	Penyuluh memberi informasi tentang pemasaran hasil produksi dan memberikan semangat kepada kelompok tani.	30	66,66	Cukup Baik
8	Penyuluh tidak pernah memberi pelatihan kepada kelompok tani.	15	33,33	Tidak Baik
Peranan sebagai Katalisator				
9	Penyuluh membantu petani untuk mendirikan dan mengembangkan kelompok tani.	30	66,66	Cukup Baik
10	Penyuluh Membawa inovasi baru yang dapat memajukan kelompok tani	20	44,44	Cukup Baik
11	Penyuluh membantu kelompok tani untuk mendapatkan akses dengan dinas pertanian.	30	66,66	Cukup Baik
Peranan sebagai Organisator				
12	Mengembangkan kelompok tani agar mampu berfungsi sebagai kelas belajar mengajar.	30	66,66	Cukup Baik
13	Mendorong kelompok tani dalam memilih usaha yang lebih untung	40	88,88	Baik
14	Mendorong usaha terencana dan terstruktur dalam kelompok tani	30	66,66	Cukup Baik
Peran sebagai Komunikator				
15	Penyuluh Membantu percepatan arus informasi oleh kelompok tani.	30	66,66	Cukup Baik
16	Penyuluh menyampaikan pentingnya bergabung dalam kelompok tani	30	66,66	Cukup Baik
17	Penyuluh mampu berkomunikasi membimbing petani dalam berkelompok.	30	66,66	Cukup Baik
Peranan sebagai Penasehat				
18	Penyuluh Membantu kelompok tani dalam mencari pilihan usahatani.	15	33,33	Tidak Baik
19	Penyuluh Membantu pemecahan usahatani dalam kelompok tani	15	33,33	Tidak Baik
20	Penyuluh memiliki pengetahuan yang baik saat kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan keuntungan kelompok tani	30	66,66	Cukup Baik

Sumber : Data Primer, Tahun 2021

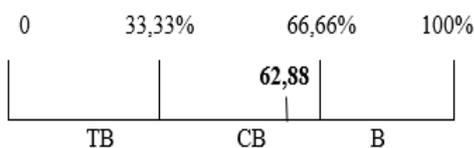
Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani di Desa Malenos baru Kecamatan Amurang Timur Kabupaten

Minahasa Selatan di hitung jumlah skor untuk setiap pernyataan. Peran penyuluh pertanian sebagai Motivator, edukator, katalisator, organisator, komunikator dan penasehat, hasil penelitian menunjukkan jumlah hasil skor 566 dibandingkan dengan skor ideal tertinggi 900, dikalikan dengan 100% menghasilkan angka interpretasi nilai sebesar 62,88. Dalam Interpretasi nilai ragu-ragu/cukup baik.

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan = 900 (Baik), sedangkan jumlah skor terendah = 300 (Tidak baik), dan berdasarkan data dihimpun dari sebanyak 20 indikator berupa pertanyaan yang diberikan kepada 15 responden yang ada di masing-masing 5 kelompok tani, maka diperoleh total skor 566, dengan letak peran penyuluh pertanian ditentukan berdasarkan skala likert sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Peranan} = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Peranan} = \frac{566}{900} \times 100$$



Jumlah skor terbanyak 566 untuk peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani secara keseluruhan skor (300-900) yang dikategorikan cukup baik, menyatakan bahwa dengan adanya peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani di Desa Malenos baru berperan cukup baik.

Jadi peran penyuluh untuk lebih meningkatkan kelompok tani terutama dalam hal mencari pilihan usahatani, dan membantu pemecahan usahatani dalam kelompok tani sehingga informasi pertanian diimplementasikan oleh seluruh kelompok tani. Dengan demikian kelompok tani dapat berdaya dan mandiri dalam mengupayakan produktifitas komoditas unggulan lebih meningkat dengan pesat, sehingga peningkatan dan kesejahteraan kelompok tani menjadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani di Desa Malenos Baru Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan tergolong dalam kategori cukup baik, berdasarkan 6 indikator, yaitu: motivator, edukator, katalisator, organisator, komunikator, dan penasehat berdasarkan hasil penelitian dengan interpretasi nilai 62,88 persen yang tergolong dalam kategori cukup baik.

Saran

1. Perbaiki terhadap peran penyuluh sebagai penasehat, dengan mencari solusi yang tepat bagi permasalahan yang teridentifikasi dari hasil penelitian penyuluh di Desa Malenos Baru, dalam hal ini masih belum maksimal dalam pembinaan, membantu pemecahan usahatani dalam kelompok tani, mencari pilihan usahatani dan Penyuluh membantu petani untuk mendirikan dan mengembangkan kelompok tani.
2. Penyuluh diperlukan adanya peningkatan kinerja dan memaksimalkan peran penyuluh berdasarkan 6 indikator, yaitu: motivaor, educator, katalisator, organisator, komunikator, penasehat, agar pemecahan masalah dalam kelompok tani tercapai dengan baik.
3. Penyuluh pertanian diharapkan lebih memperhatikan keluhan kelompok tani terhadap apa yang menjadi kendala kelompok tani, untuk meningkatkan produktifitas dan meningkatkan kesejahteraan kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ewardi, M. 2012. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani di Kecamatan Lubuk Alung. Universitas Andalas. Universitas Padang.
- Jasmal. 2007. *Memberdayakan Kelompok Tani*. Yogyakarta.
- Mardikanto. T 2009, *Sistem Penyuluhan Pertanian*, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Penerbit Universitas Sebelas Maret. Surakarta.